

ANALISIS KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Nita Ni'matus Sholihah
0912010122/FE/EM

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

ANALISIS KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh:

Nita Ni'matus Sholihah
0912010122/FE/EM

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

ANALISIS KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

Nita Ni'matus Sholihah
0912010122/FE/EM

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 13 Desember 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Eko Purwanto, SE, MSi

Dr. Eko Purwanto, SE, Msi
Sekretaris

Dra. Ec. Luky Susilowati, MP
Anggota

Dra. Ec. Herry Pudjo P, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE., MM
NIP. **19630924 198903 1001**

KATA PENGANTAR

Alhamduillaahirabbil'aalamiin. Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang memiliki segala sesuatu yang ada di bumi dan di langit yang telah melimpahkan rahmat dan karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Keuangan dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada sang teladan yang diikuti Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, tabi'in-tabi'ut tabiin dan keluarga beliau yang telah membawakan umatnya dari zaman kebodohan dan kegelapan ke zaman terang-benderang seperti sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang banyak memberi bantuan serta dukungan maupun nasehat pada penulis. Untuk itulah, dengan selesainya penulisan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Surabaya, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

- Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Dr. H. Dhani Ichsanudin N, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Dr. Muhadjir Anwar, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

- Drs. Eko Purwanto, Msi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya secara khusus untuk memberikan bimbingan, masukan dan dorongan yang sangat berharga serta kesabaran dan perhatiannya dalam penulisan penelitian ini.
- Terima kasih yang paling utama penulis haturkan kepada orang tua yang tercinta atas segala pengorbanan dan dukungannya yang tiada tara, juga kepada seluruh keluarga yang mendukung serta mendoakan kesuksesan penulis.
- Para sahabat Mahasiswa Studi Manajemen dan Fakultas Ekonomi serta Universitas yang telah memberikan motivasi.

Penulis menyadari sepenuh dan seteguh hati bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan pengalaman. Untuk itu penulis sangat mengharap kritik dan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, besar harapan penulisan, skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surabaya, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori Dan Penelitian Terdahulu.....	7
2.1.1 Penelitian Terdahulu	7
2.1.2 Landasan Teori	11
2.1.1.1 Financial Distress	11
2.1.1.2 Analisis Rasio Keuangan.....	15
2.1.2.1.1 Rasio Likuiditas	16
2.1.2.1.2 Rasio Profitabilitas	17
2.1.2.1.3 Rasio Lverage.....	19
2.1.2.1.4 Rasio Activity	19
2.1.2.1.5 Rasio Growht	21
2.1.1.3 Kausalitas.....	22
2.1.2.1.6 Prediksi current rasio terhadap Financial Distress	22

2.1.2.1.7	Prediksi Basic Earning Power terhadap Financial Distress.....	23
2.1.2.1.8	Prediksi Debt to Equity terhadap Financial Distress.....	23
2.1.2.1.9	Prediksi Total Asset Turn Over terhadap Financial Distress.....	25
2.1.2.1.10	Prediksi Growth Sales terhadap Financial Distress	25
2.2	Kerangka Konseptual.....	26
2.3	Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		28
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
3.1.1	Variabel dependen.....	28
3.1.2	Variabel independen.....	28
3.1.3	Teknik Penentuan Sampel	31
1.1.1.1	Populasi	31
1.1.1.2	Sampel	32
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.2.1	Jenis data	33
3.2.2	Sumber data	33
3.2.3	Pengumpulan data	33
3.3	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	34
3.3.1	Teknik Analisis	34
3.4	Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.1.1	Perkembangan Transportasi di Indonesia.....	37

3.4.1.1	Transportasi darat.....	38
3.4.1.2	Transportasi Laut	39
3.4.1.3	Transportasi Udara	39
4.1.2	Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.2.1	Financia Distress (Y) Perusahaan Transportasi	41
4.2.2	Current Ratio (X1) pada perusahaan transportasi	42
4.2.3	Basic Earning Power (X2) pada Perusahaan Transportasi	44
4.2.4	Debt To Equity (X3) pada Perusahaan Transportasi.....	46
4.2.5	Total Aset Trun Over (X4) pada Perusahaan Transportasi.....	49
4.2.6	Growth Sales (X5) pada Perusahaan Transportasi.....	51
4.3	Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	53
4.3.1	Identifikasi Data Outliers	53
4.3.2	Uji Penilaian Model (Overall Model Fit)	54
4.3.3	Uji Homer and Lemeshow's Goodness of Fit Test	55
4.3.4	Uji Nagelkerke R Square.....	55
	Tabel 17 : Uji Nagelkerke R Square.....	55
4.3.5	Hasil Regresi Logistik	56
2.3.5	Ketepatan Prediksi	57
4.4	Pembahasan	58
4.4.1	Prediksi Curren Ratio terhadap Financial Distress.....	59
4.4.2	Prediksi Basic Earning Power Terhadap Financial Distress.....	60

4.4.3	Prediksi Debt To Equity terhadap Financial Distress.....	61
4.4.4	Prediksi Total Asset Turn Over terhadap Financial Distress.....	62
4.4.5	Prediksi Growth Sales Terhadap Financial Distress	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		65
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perusahaan Financial Distress.....	32
Tabel 2 : Perusahaan Non-Financial Distress	33
Tabel 3 : Daftar Sampel Perusahaan.....	41
Tabel 4 : Current Ratio Perusahaan Non-Financial Distress.....	42
Tabel 5 : Current Ratio Perusahaan Financial Distress.....	43
Tabel 6 : Basic Earning Power Perusahaan Non-Financial Distress	44
Tabel 7 : Basic Earning Power Perusahaan Financial Distress	45
Tabel 8 : Debt to Equity Perusahaan non-Financial Distress	47
Tabel 9 : Debt to Equity Perusahaan Financial Distress	48
Tabel 10 : Total Asset Turn Over Perusahaan non-Financial Distress	49
Tabel 11 : Total Asset Turn Over Perusahaan Financial Distress.....	50
Tabel 12: Growth Sales Perusahaan non-Financial Distress.....	51
Tabel 13 : Growth Sales Perusahaan Financial Distress.....	52
Tabel 14 : Uji Case Wise Diagnostic.....	53
Tabel 15 : Uji Overall Model Fit.....	54
Tabel 16 : Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.....	55
Tabel 17 : Uji Nagelkerke R Square	55
Tabel 18 : Hasil Regresi Logistik.....	56
Tabel 19 : Ketepatan Prediksi.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Populasi Perusahaan
- Lampiran 2 : Data Pengukuran Financial Distress
- Lampiran 3 : Hasil Output Regresi Logistik

ANALISIS KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRES PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan mengetahui perkembangan kondisi investasi di negara tersebut terkait dengan pasar modal. Dalam meneliti financial distress (kesulitan keuangan) peneliti menggunakan rasio keuangan sebagai prediksi Financial Distress.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel perusahaan Financial Distress dan perusahaan non-Financial Distress. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Regresi Logistik untuk mengetahui kekuatan prediksi rasio keuangan.

Penelitian ini menyatakan bahwa rasio Likuiditas, Aktivitas, Lverage dan Pertumbuhan tidak mampu membedakan secara signifikan terhadap Financial Distress sedangkan rasio Profitabilitas dapat membedakan secara negatif terhadap Financial Distress.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan mengetahui perkembangan kondisi investasi di negara tersebut terkait dengan pasar modal. Pasar modal memungkinkan perusahaan menghimpun dana dalam bentuk modal sendiri (dengan menerbitkan saham). Dengan demikian akan menghindarkan diri dari perusahaan pada saat harus menanggung resiko hutang dengan modal sendiri yang terlalu tinggi. Untuk menghindari kesulitan keuangan pada perusahaan maka diperlukan prediksi kekuatan keuangan suatu perusahaan, yang pada umumnya dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan. Kebangkrutan perusahaan dapat terjadi karena perusahaan mengalami masalah keuangan yang dibiarkan berlarut-larut. Beberapa perusahaan yang mengalami masalah keuangan mencoba mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pinjaman dan penggabungan usaha. Ada juga yang mengambil alternatif singkat dengan menutup usahanya. Salah satu alasan perusahaan menutup usahanya karena pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan perusahaan selama jangka waktu tertentu. Disamping itu perusahaan juga tidak dapat membayar kewajiban-kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo karena perusahaan tidak memperoleh laba tiap periode operasinya. Para investor dan kreditor sebelumnya menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan

perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis dan prediksi atau kondisi keuangan suatu perusahaan adalah sangat penting. Model untuk mengantisipasi adanya kesulitan keuangan atau Financial Distress perlu untuk dikembangkan, karena model ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan.

Pengadilan niaga jakarta pusat dalam putusannya no. 77/pailit/2012/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 30 januari 2013 telah menjatuhkan putusan pailit kepada Batavia Air. Batavia Air Perusahaan penerbangan PT. Metro Batavia (batavia air) digugat pailit oleh perusahaan penyewaan pesawat (leasing) ILFC atas hutang 4,69 juta dollar AS kepada International Leasing Finance Corporation, total hutang sementara batavia air saat ini adalah Rp. 1.27 triliun. Sedangkan aset yang dimiliki oleh batavia air sekitar Rp. 800 miliar, nilai aset tersebut dihitung dari beberapa pesawat, gedung, dan mobil yang dimiliki maskapai. Seperti yang telah dikemukakan Batavia Air dipailit karena tidak bisa melunasi utang yang jatuh tempo, Dalam hal ini, menumpuknya utang mungkin saja disebabkan lemahnya aspek manajemen keuangan dalam tubuh Batavia Air. batavia air bangkrut mendeskripsikan pengelolaan keuangan yang kurang bagus yang mana dapat terindikasi dari kemampuan menghasilkan nilai lebih dari utang atau biasanya disebut sebagai cost lebih besar dari benefit. Hal ini dapat terjadi mungkin saja disebabkan telaah kondisi bisnis serta Sense Of Crisis pihak manajemen Batavia Air mengalami kendala. Karena bagaimana punketika membuat

keputusan untuk berutang haruslah memperkirakan kemampuan untuk melunasi serta kemampuan memprediksi trens pasar untuk kepentingan bisnis. (www. Kompas.com, 2012)

Penelitian yang dilakukan oleh hofer (1980) dan whitaker (1999) mendefinisikan Financial Distress sebagai suatu kondisi perusahaan mengalami laba bersih (net income) negatif selama beberapa tahun. Plat dan plat (2002) mendefinisikan Financial Distress sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Penelitian ini berfokus pada penyebab terjadinya kondisi Financial Distress pada perusahaan-perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sinyal pertama dari kesulitan ini adalah dilanggarnya persyaratan-persyaratan utang (debt covenants) yang disertai dengan penghapusan atau pengurangan pembayaran dividen. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan pada hakekatnya adalah melakukan penilaian berdasarkan perhitungan dan interpretasi rasio keuangan atas kondisi keuangan suatu perusahaan, untuk mengetahui potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Penelitian ini berusaha menguji variabel-variabel rasio keuangan untuk memprediksi kondisi Financial Distress dengan menggunakan kondisi perusahaan yang mengalami laba bersih negatif selama 2 tahun berturut-turut. Sedangkan Financial Distress dalam penelitian ini merupakan variabel dependen.

Plat dan Plat (2002) menyatakan kegunaan informasi jika suatu perusahaan mengalami Financial Distress adalah :

1. Dapat mempercepat tindakan manajemen untuk mencegah masalah sebelum terjadinya kebangkrutan.
2. Pihak manajemen dapat mengambil tindakan merger atau takeover agar perusahaan lebih mampu untuk membayar hutang dan mengelola perusahaan dengan lebih baik.
3. Memberikan tanda peringatan awal adanya kebangkrutan dimasa yang akan datang.

Laporan Keuangan merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, menggambarkan perubahan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, yang berguna bagi pengambilan keputusan yang tepat.

Pada penelitian Kamaludin dan Karina Ayu (2011) mengatakan bahwa Rasio keuangan berupa : Current Ratio, Leverage Ratio, Gross Profit Margin, Inventory Turnover, dan Return On Equity; memiliki perbedaan diantara perusahaan manufaktur yang mengalami Financial Distress, perusahaan manufaktur yang berada pada gray area (kesulitan keuangan tinggi tetapi tidak mengalami Financial Distress), dan perusahaan manufaktur yang tidak mengalami Financial Distress. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak mengalami masalah Financial Distress memiliki rasio CR, GPM, dan ITO tinggi, sedangkan pada kelompok perusahaan yang mengalami Financial Distress memiliki rasio ROE dan LEV yang tinggi, dan pada kelompok

perusahaan gray area hanya sedikit mengalami masalah keuangan. Rasio keuangan berupa; Current Ratio, Leverage Ratio, Gross Profit Margin, Inventory Turn Over dan Return On Equity dapat digunakan untuk memprediksi kondisi Financial Distress suatu perusahaan, sehingga dengan hasil yang ada perusahaan dapat menghindari gejala-gejala timbulnya kepailitan, dan perusahaan dapat mengetahui dengan baik bahwa gejala-gejala perusahaan yang akan pailit dapat dideteksi pada rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka penulis mengangkat judul “ANALISIS KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka munculah permasalahan sebagai berikut :

- Apakah rasio keuangan Likuiditas, Profitabilitas, Laverage, Pertumbuhan , Aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi Financial Distress pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. memberikan bukti empiris, rasio keuangan Likuiditas, Profitabilitas, Lverage, Pertumbuhan, Aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi Financial Distress pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk dapat cepat mencari solusi ketika perusahaan dikategorikan mengalami kondisi Financial Distress, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut dapat terhindar dari kondisi yang lebih buruk yaitu mengalami kebangkrutan.
2. Bagi pihak eksternal, memberikan pemahaman tentang kondisi Financial Distress suatu perusahaan untuk membantu pihak eksternal seperti investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, mengaplikasikan dan memperluas wawasan bagi peneliti sehingga nantinya dapat dipakai sebagai bekal jika terjun ke dunia kerja.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan maskan dan kontribusi bagi pengembang ilmu pengetahuan mengenai kondisi Financial Distress suatu perusahaan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.